



Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 3 Universitas Setia Budi Surakarta di Desa Giriwondo: Pemberdayaan Masyarakat dan Kontribusi Pembangunan

Kristanti¹, Frisca Soviana Enzeli², Gavin Leonard Valentino³, Fasya Nadhira Al Afina³, Desi Purwaningsih^{4*}

¹ Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

² Program Studi D4 Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

³ Program Studi S1 Psikologi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{4*} Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: Februari 15, 22

Revised: Maret 21, 25

Accepted: Maret 30, 25

E-Mail: dhedezdp@gmail.com

A B S T R A C T

The Community Service Program (KKN) is a form of engagement that connects universities with local communities, providing students with opportunities to apply academic knowledge in real contexts. This program was conducted by Group 3 of Universitas Setia Budi Surakarta in Giriwondo Village, Karanganyar Regency, aiming to enhance community capacity and well-being. The main activities included training on producing aromatherapy candles from used cooking oil, integrated health post (posyandu) services, stunting prevention education, supplementary feeding, elderly health check-ups, and mental health education and screening. Additional activities were carried out based on community requests, such as coloring competitions, tutoring, Quranic teaching (TPA), and community clean-up events. The results indicated improvements in knowledge, skills, and health awareness, while strengthening social relationships between students and residents. These findings highlight KKN's role as an effective and sustainable empowerment platform through collaboration between higher education institutions and communities in addressing local issues.

Keywords: Community Engagement Program, renewal, community empowerment, social interaction

I N T I S A R I

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat, sekaligus sarana mahasiswa menerapkan pengetahuan secara nyata. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok 3 Universitas Setia Budi Surakarta di Desa Giriwondo, Kabupaten Karanganyar, dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan warga. Program utama meliputi pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, posyandu, penyuluhan stunting, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan kesehatan lansia, serta penyuluhan dan skrining kesehatan mental. Selain itu, dilakukan kegiatan tambahan sesuai permintaan masyarakat seperti lomba mewarnai, bimbingan belajar, pengajaran TPA, dan kerja bakti. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kesehatan, sekaligus mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga. Temuan ini menegaskan peran KKN sebagai media pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan melalui sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memecahkan permasalahan lokal.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, pembaharuan, pemberdayaan masyarakat, interaksi sosial

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 di Universitas Setia Budi Surakarta dalam suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan masalah serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi kepada Masyarakat (Nur Salsabila, 2021). Sebagaimana tujuan dan misi KKN yaitu memperoleh pembaharuan – pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah dan membentuk kader – kader pemberdayaan masyarakat bersama mahasiswa (Prabowo et al., 2023). Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa . Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis. Dengan adanya KKN diharapkan dapat meningkatkan rasa empati mahasiswa dan memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat serta diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa (M. Althaf, 2022).

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi dan survei lokasi yang akan digunakan untuk KKN agar mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi dusun, baik secara geografis, budaya, maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar di desa Giriwondo. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai keadaan wilayah maupun permasalahan yang ada di Desa Giriwondo sehingga dapat merumuskan program kerja serta kegiatan yang akan dilakukan agar dapat memberikan kontribusi di desa tersebut. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2023 sampai 29 Juli 2023 di Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat 6 program yang dilaksanakan selama KKN ini, di antaranya:

1. Pelatihan Pembuatan Lilin dari Minyak Jelantah.

Deskripsi kegiatan : Kurangnya pengolahan limbah seperti minyak jelantah dapat menyebabkan menumpuknya minyak jelantah. Dengan melakukan berbagai proses pengolahan oleh masyarakat sekitar dapat dibuat produk yang memiliki nilai jual yang lebih. Salah satunya pembuatan produk lilin aroma terapi. Adanya permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN mengadakan pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dari bahan minyak jelantah.

Teknis pelaksanaan: 1) Persiapan 2) Pembukaan dan kegiatan PKK 3) Pelatihan Pembuatan Lilin aroma terapi 4) Pembagian sampel lilin aroma terapi 5) Dokumentasi bersama

Hari/tanggal : Jumat, 12 Juli 2023

Waktu : 10.00-11.30 WIB

Tempat : Rumah Bapak Kepala Dusun Ngijo

Sasaran : Ibu-ibu Desa Giriwondo



Gambar 1. Demonstrasi pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah

2. Posyandu dan Penyuluhan Kesehatan Balita Mengenai Stunting

Deskripsi kegiatan: Pos pelayanan terpadu atau posyandu adalah salah bentuk fasilitas kesehatan yang diutamakan untuk ibu dan anak, khususnya balita (Triana et al., 2021). Posyandu menjadi perpanjangan tangan dari Puskesmas untuk memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu, dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan balita seperti gizi buruk, stunting, dan kesehatan ibu dan anak (Mukaromah & Wulandari, 2015). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesehatan keluarga menjadi lebih baik khususnya untuk memperbaiki gizi dan mencegah stunting (kerdil) pada balita.

Teknis pelaksanaan: Kegiatan dari program kerja ini yaitu:
(1) Pembukaan dan pengenalan, (2) Penyuluhan kesehatan balita oleh mahasiswa KKN, (3) Pendaftaran posyandu, (4) Pengukuran berat badan balita, (5) Pengukuran tinggi badan balita, (6) Pembagian pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita berupa telur dan susu.

Hari/tanggal:
Dusun Sedran : Rabu, 5 Juli 2023
Dusun Bulu : Jumat, 7 Juli 2023
Dusun Kebongunung : Kamis, 13 Juli 2023
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Posyandu masing-masing dusun
Sasaran : Ibu dan balita di masing-masing dusun



Gambar 2. Posyandu balita Dusun Bulu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

3. Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Deskripsi kegiatan : Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran (Salim et al., 2021). Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi yang baik sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai penerapan perilaku hidup sehat dan bersih (Hastomo Putra et al., 2021). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat membiasakan diri untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Teknis pelaksanaan : Kegiatan dari program kerja ini yaitu:
(1) Pembukaan dan pengenalan, (2) Penyuluhan sikat gigi yang benar, (3) Penyuluhan cuci tangan yang benar, (4) Pengaplikasian dan praktek oleh anak-anak, (5) Tanya jawab, (6) Pembagian bingkisan berupa sikat gigi dan snack.

Hari/tanggal:
SDN 01 Giriwondo: Selasa, 18 Juli 2023
SDN 02 Giriwondo: Selasa, 18 Juli 2023

Tempat : SDN 01 Giriwondo dan SDN 02 Giriwondo
Sasaran : Anak-anak SDN 1 dan 2 Giriwondo



Gambar 3. Penyuluhan dan Sosialisasi di SDN 1 dan 2 Giriwondo

4. Senam Sehat

Deskripsi kegiatan : Kegiatan senam sangat bermanfaat dalam pengembangan komponen fisik dan kemampuan gerak. Kegiatan senam ini bertujuan untuk mengembangkan daya tahan otot, kekuatan, kelenturan, kelincahan, serta keseimbangan badan (Listyarini, 2012). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menambah keakraban antar satu sama lain.

Teknis pelaksanaan : Kegiatan dari program kerja ini yaitu:

- (1) Pembukaan, (2) Sambutan, (3) Dokumentasi, (4) Pembagian Kupon,
- (5) Senam Sehat, (6) Pembagian air minum, (6) Pembagian doorprize, (7) Penutupan dan Perpisahan dengan Warga, (8) Dokumentasi Bersama

Hari/tanggal : Minggu, 31 Juli 2022

Waktu : 06.00-10.00 WIB

Tempat : Lapangan Desa Giriwondo

Sasaran : Seluruh warga dusun Giriwondo dan dusun Ngijo



Gambar 4. Senam sehat Desa Giriwonndo

5. Penyuluhan Kesehatan Mental

Deskripsi kegiatan : Kesehatan mental yang baik penting dimiliki setiap individu. Tujuan diadakannya penyuluhan dan sosialisasi “Teman Cerita”/konseling adalah agar warga Desa Giriwondo dapat mencurahkan keluh kesahnya. Sehingga warga sejahtera dan memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup dan normal disetiap situasi dalam kehidupan dan mampu mengerjakan pekerjaannya dengan produktif.

Teknis pelaksanaan : Kegiatan dari program kerja ini yaitu:
(1) Pembukaan, (2) Penyuluhan kesehatan mental dan teman bercerita/konseling, (3) Dokumentasi

Hari/tanggal :

Dusun Sedran : Rabu, 5 Juli 2023

Dusun Kebongunung : Kamis, 13 Juli 2023

PKK Dusun Sedran : Minggu, 16 Juli 2023

Waktu : 06.00-10.00 WIB

Tempat : Lapangan Desa Giriwondo

Sasaran : Seluruh warga dusun Giriwondo dan dusun Ngijo



Gambar 5. Penyuluhan kesehatan mental

6. Screening Kesehatan Mental

Deskripsi kegiatan : Screening awal kesehatan mental secara berkala perlu dilakukan. Pelaksanaan screening kesehatan mental dilaksanakan untuk bertujuan untuk mendeteksi lebih cepat atau menentukan resiko seseorang untuk mengalami gangguan mental seperti gangguan emosi, psikotik atau gangguan stress pascatrauma (PTSD) (Ridlo et al., 2020).

Teknis pelaksanaan : Kegiatan dari program kerja ini yaitu:
(1) Persiapan fotocopy lembar screening dari Puskesmas, (2) Pembukaan (3) Pelaksanaan i, (4) Skoring

Hari/tanggal :

PKK Dusun Sedran: Minggu, 16 Juli 2023

Waktu : 06.00-10.00 WIB

Tempat : Lapangan Desa Giriwondo

Sasaran : Seluruh warga dusun Giriwondo dan dusun Ngijo



Gambar 6. Screening kesehatan mental

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Setia Budi Surakarta, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar yaitu kami dari kelompok 3 yang beranggotakan 11 orang. KKN ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2023 sampai 29 Juli 2023 yang telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan tersebut, terdapat beberapa program, yakni program pemberdayaan hasil tani, program ketahanan pangan serta program kesehatan diri dan mental. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah Pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah, posyandu dan penyuluhan kesehatan stunting, pemberian makanan tambahan, pengecekan gula pada lansia, penyuluhan sikat gigi, cuci tangan dan senam sehat.

Selain beberapa kegiatan yang telah disebutkan di atas, terdapat pula beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan namun tidak tercantum dalam perencanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini terlaksana secara kondisional akibat adanya permintaan dari masyarakat Desa Giriwondo. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya yaitu lomba mewarnai di rumah Kepala Desa Giriwondo, pembuatan wingko dan sosis, bimbingan belajar, mengajar mengaji di TPA Dusun Sedran, pembuatan yel-yel, kerja bakti dan membantu pembuatan UMKM kripik singkong,

1. Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi dari Minyak Jelantah

Kurangnya pengolahan limbah seperti minyak jelantah dapat menyebabkan menumpuknya minyak jelantah. Dengan melakukan berbagai proses pengolahan oleh masyarakat sekitar dapat dibuat produk yang memiliki nilai jual yang lebih. Salah satunya pembuatan produk lilin aroma terapi. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN mengadakan pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dari bahan minyak jelantah. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun yaitu minyak jelantah, arang, stearin, krayon warna, tali kenur, gelas kecil/sekoci. Proses pembuatan cairan sabun dilakukan dengan merendam minyak jelantah dengan arang dan kemudian minyak yang sudah direndam arang dipanaskan dengan panci yang ditambahkan dengan stearin.

Setelah itu cairan ditambahkan dengan minyak aroma terapi sebelum dituangkan kedalam gelas sloki dan diberi sumbu dengan tali kenur. Setelah itu cairan lilin di diamkan dalam cetakan hingga mengeras selama 24 jam pada suhu ruangan. Saat kegiatan ini berlangsung, antusias ibu-ibu desa sangat tinggi sehingga dalam kegiatan ini sangat aktif dalam bertanya dan ikut praktek dalam pembuatan lilin.

2. Membantu Produksi UMKM Kripik Singkong

Produksi kripik singkong adalah salah satu usaha mikro yang terdapat di Desa Giriwondo. Pembuatan kripik singkong dimulai dengan perebusan singkong. Singkong yang telah direbus kemudian dipotong tipis-tipis dan dijemur dibawah terik matahari hingga kadar airnya berkurang. Kemudian kripik yang telah dijemur dikumpulkan untuk digoreng dengan minyak hingga menjadi kripik singkong yang renyah dan siap untuk dipasarkan.

3. Posyandu, Penyuluhan dan Pembuatan Yel – Yel Mengenai Pencegahan Stunting, serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Pos pelayanan terpadu atau posyandu adalah salah bentuk fasilitas kesehatan yang diutamakan untuk ibu dan anak, khususnya balita. Posyandu menjadi perpanjangan tangan dari Puskesmas untuk memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu, dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan balita seperti gizi buruk, stunting, dan kesehatan ibu dan anak. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesehatan keluarga menjadi lebih baik khususnya untuk memperbaiki gizi dan mencegah stunting (kerdil) pada balita. Selain itu, mahasiswa KKN juga menyiapkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita yang menghadiri posyandu di Dusun Sedran, Bulu, Kebon Gunung. PMT terdiri dari telur dan susu kotak UHT. Juga diajarkan kepada ibu-ibu kader posyandu balita sebuah yel-yel berisi tentang pencegahan stunting yang akan digunakan untuk lomba yel-yel.

4. Cek Kesehatan Lansia Gratis

Ditinjau dari aspek kesehatan, kelompok lansia akan mengalami penurunan tingkat kesehatan baik secara alamiah maupun akibat penyakit. Pelayanan kesehatan terhadap lansia perlu mendapatkan perhatian khusus karena lansia rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu, disediakan posko cek kesehatan seperti cek tensi dan berat badan. Selain itu juga dilakukan pengecekan gula darah secara gratis bagi peserta posyandu lansia di Dusun Ngijo.

5. Screening dan Penyuluhan Kesehatan mental

Kesehatan mental merupakan kondisi dimana individu memiliki kesejahteraan yang tampak dari dirinya sendiri dan mampu menyadari potensinya sendiri, memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup dan dapat mampu bekerja dengan produktif. Maka perlu dilakukan penyuluhan dan skrining untuk langkah awal pencegahan dan deteksi dini pada gangguan mental. Pelaksanaan screening kesehatan mental dilaksanakan untuk bertujuan untuk mendeteksi lebih cepat atau menentukan resiko seseorang untuk mengalami gangguan mental seperti gangguan emosi, psikotik atau gangguan stress pascatrauma (PTSD). Screening diikuti oleh 8 anak-anak dan 9 orang ibu-ibu PKK Dusun Sedran. 5 anak menunjukkan indikasi adanya gangguan ambang/borderline, 3 orang dewasa mengalami gangguan emosional, 2 PTSD dan 1 psikotik. Untuk tindak lanjut telah diberikan penyuluhan dan pengarahan mengenai kesehatan mental dan saran untuk memeriksakan lebih lanjut kepada dokter Puskesmas bila gejala mengganggu produktifitas sehari-hari.

6. Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah perlu dipraktikan dan diterapkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah. Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi yang baik merupakan salahsatu kegiatan yang dilakukan sebagai penerapan perilaku hidup sehat dan bersih. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar anak-anak dapat membiasakan dirinya untuk menerpakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Antusias anak-anak dalam menanggapi membuat kegiatan terlihat hidup. Untuk menambah antusias anak-anak, kami juga menyiapkan snack hadiah untuk anak-anak yang sudah mengikuti kegiatan sikat gigi dan cuci tangan.

7. Senam Sehat

Kegiatan senam sangat bermanfaat dalam pengembangan komponen fisik dan kemampuan gerak. Kegiatan senam ini bertujuan untuk mengembangkan dayatahan otot, kekuatan, kelenturan, kelincahan, serta keseimbangan badan individu. Kegiatan ini dilakukan bersama ibu-ibu dan anak-anak diseluruh Desa Giriwondo. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menambah keakraban antar satu sama lain. Kegiatan berlangsung dengan meriah karena antusias dari warga-warga yang telah hadir dan instruktur senam dapat mengajak peserta untuk bersemangat dalam

mengikuti senam sehat ini. Juga dilakukan pemberian kupon untuk acara doorprize berhadiah. Pembukaan acara senam sehat dilakukan oleh beberapa pihakseperti ketua pelaksana, Kepala Desa Giriwondo. Total hadiah yang diberikan adalah sebanyak 30 hadiah. Total peserta yang hadir sebanyak orang. Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan promosi sekilas mengenai Universitas Setia Budi

Surakarta.

8. Lomba Mewarnai

Lomba mewarnai dilaksanakan di rumah Kepala Desa Giriwondo. Lomba ini diikuti oleh anak-anak Desa Giriwondo. Total peserta yang mengikuti lomba mewarnai adalah 9 orang. Dalam perlombaa ini diambil tiga pemenang yang masing-masing mendapatkan hadiah. Untuk peserta yang tidak menang tetap mendapatkan snack bingkisan sebagai tanda apresiasi telah mengikuti kegiatan ini.

9. Bimbingan Belajar dengan Anak-Anak di Dusun Sedran

Berhubung pelaksanaan KKN kali ini bersamaan dengan libur semester sekolah maka kami mengadakan bimbingan belajar yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar di sekolah agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Bimbingan belajar dihadiri oleh anak-anak SD dan SMP sekitar Dusun Sedran. Mata pelajaran sesuai dengan permintaan siswa, yaitu Matematika, Bahasa Inggris, IPA, PPKN, dan sebagainya.

10. Mengajar TPA di Masjid An Nur Dusun Sedran

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau non formal untuk anak-anak yang mendidik santri agar dapat mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Pengajaran rutin ini dilakukan di Masjid Dusun Sedran setiap hari Senin, Rabu dan Kamis. Diikuti oleh anak-anak SD dan SMP di sekitar Dusun Sedran. Kegiatan ini dilakukan dengan membantu anak-anak dalam mengaji dan menghafalkan surat-surat pendek.

11. Memasang Atribut Kelengkapan pada Lapangan Voli Dusun Sedran

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu karang taruna desa dalam mengecat dan memasang net pada lapangan voli Dusun Sedran. Lapangan ini masih baru sehingga masih perlu memasang atribut-atribut yang diperlukan seperti pengecatan lapangan dan pemasangan tiang-tiang net. Kegiatan ini dimulai dengan rapat koordinasi bersama anggota karang taruna Dusun Sedran. Kemudian pengecatan dan pemasangan net dilakukan dalam kerja bakti pada hari Minggu



Gambar 7. Pemasangan atribut lapangan voli

12. Membantu Produksi Sosis dan Wingko

Dikarenakan bertepatan pada banyaknya pesanan yang digunakan untuk hajatan, KKN membantu produksi pembuatan sosis dan wingko yang ada di rumah kepala desa. Pembuatan makanan ini dibuat bersama bu Kades dan ibu – ibu sekitar dusun.



Gambar 8. Membantu produksi sosis dan Wingko

13. Kerja Bakti Bersih Desa

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan Dusun Sedran. Dikarenakan mahasiswa KKN juga menempati desa tersebut maka secara tidak langsung juga harus ikut bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan keasrian Desa Giriwondo.



Gambar 9. Kerja Bakti Rutin di Dusun Sedran

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giriwondo telah membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dan mahasiswa yang terlibat. Melalui program-program pemberdayaan dan pembangunan yang dilaksanakan, seperti pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dan penyuluhan kesehatan, masyarakat mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan baru, serta peluang usaha yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pembangunan di wilayah tersebut. Tak hanya itu, kehadiran mahasiswa KKN di Desa Giriwondo juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal. Dengan antusiasme yang diterima, mahasiswa dapat dengan mudah berinteraksi dengan warga setempat, membangun ikatan emosional dan sosial yang erat. Sikap terbuka dan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat menjadi kunci dalam kelancaran pelaksanaan program-program KKN dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi wadah bagi pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun fondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Althaf, R.M. (2022) *Inilah 6 manfaat KKN untuk mahasiswa dan masyarakat.*

Hastomo Putra, D., Nurfitriyani, A., Khairudin, T., Sanjaya, M., Masyarakat, K., Masyarakat, F. and Universitas Muhammadiyah Jakarta (2021) 'Penyuluhan dan implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) cuci tangan dan gosok gigi bagi penghuni Asrama Cerdas Yatim & Dhuafa

“Pelopor Kepedulian” Beji Kota Depok’, *Seminar Nasional*. Available at: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas>.

Listyarini, A.E. (2012) ‘Latihan senam aerobik untuk meningkatkan kebugaran jasmani’, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2).

Mukaromah, N.H. and Wulandari, R.D. (2015) ‘Rekomendasi peningkatan pemanfaatan posyandu oleh ibu balita berdasarkan analisis total customer sacrifices’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3.

Nur Salsabila, N. (2021) *Kuliah kerja nyata berbasis pemberdayaan masyarakat inovatif, solutif, dan partisipatif di Desa Cigondewah Hilir (Real work lecture based on innovative, solutive, and participatory community empowerment in Cigondewah Hilir Village)*, (24). Available at: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

Prabowo, T.T., Istriyani, R. and Jannana, N.S. (2023) ‘Implementasi gerakan literasi nasional pada pelaksanaan KKN tematik literasi di Kabupaten Magelang’, *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 14(1). doi:10.20885/unilib.Vol14.iss1.art5.

Ridlo, I.A., Administrasi, D., Kesehatan, K., Masyarakat, K. and Universitas Airlangga (2020) ‘Pandemi COVID-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia’, *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. doi:10.20473/jpkm.v5i12020.155-164.

Salim, M.F., Syairaji, M., Santoso, D.B., Pramono, A.E. and Askar, N.F. (2021) ‘Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo’.

Triana, W., Razi, P. and Sayuti, S. (2021) ‘Partisipasi ibu balita ke Posyandu Melati di Desa Sungai Bertam, Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020’, *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), p. 19. doi:10.47034/ppk.v3i1.4154.

Universitas Setia Budi (2018) *Pedoman pelaksanaan program KKN*. Januari 2018.